

**IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL SOSIAL MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA
(PMR) DI SMP NEGERI 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat Sarjana S-1 Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



RIKA MAWAR HASTUTI

A220090100

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing Skripsi:

Nama : Dra. Sundari, S. H., M. Hum.

NIK : 151

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Rika Mawar Hastuti

NIM : A220090100

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL SOSIAL MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA DI SMP NEGERI 6 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 08 Februari 2013

Pembimbing I

Dra. Sundari, S.H., M.Hum.
NIK. 151

PENGESAHAN

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL SOSIAL MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA
(PMR) DI SMP NEGERI 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

RIKA MAWAR HASTUTI

A220090100

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada hari Rabu, tanggal 20 Februari 2013
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

1. Dra. Sundari, S. H., M. Hum.
2. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si.
3. Drs. Ahmad Muhibbin, M.Si.



Surakarta, 21 Februari 2013

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,



Drs. Sofyan Anif, M. Si.

NIK. 547



**IMPLEMENTASI PENANAMAN NILAI-NILAI MORAL SOSIAL MELALUI
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PALANG MERAH REMAJA
(PMR) DI SMP NEGERI 6 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Rika Mawar Hastuti, A220090100, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta, 2013, xviii+120 halaman.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi penanaman nilai-nilai moral sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 6 Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu hasil temuannya untuk memberikan gambaran mengenai implementasi penanaman nilai-nilai moral sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 6 Surakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang digunakan yaitu melalui triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data. Analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis interaktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi penanaman nilai-nilai moral sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 6 Surakarta sudah dilakukan, baik pada saat pembelajaran di kelas maupun ketika praktek. Pembelajaran di kelas diberikan dalam bentuk penyampaian materi menggunakan pengajaran yang menarik dengan memberi contoh nyata melalui penggunaan media visual maupun audiovisual. Pembelajaran praktek yaitu meliputi kegiatan-kegiatan penugasan seperti, pemberian pertolongan pertama di lingkungan sekolah terutama pada saat pelaksanaan upacara bendera, merawat teman yang sakit di Unit Kesehatan Sekolah (UKS), dan membantu dokter sekolah setiap hari Rabu.

Kata kunci: implementasi nilai moral sosial, kegiatan ekstrakurikuler, Palang Merah Remaja (PMR)

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di seluruh dunia kini mengkaji kembali perlunya pendidikan moral. Di Indonesia dewasa ini muncul tuntutan untuk menyelenggarakan pendidikan moral, terutama didasarkan pertimbangan tiga hal yaitu: melemahnya ikatan keluarga, kecenderungan negatif di dalam kehidupan remaja, dan suatu kebangkitan kembali dari perlunya nilai-nilai etik, moral, maupun budi pekerti.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran, dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, emosional, maupun sosial. Sesungguhnya kegiatan ekstrakurikuler tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan pendidikan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai media pembinaan dan pengembangan kemampuan, minat dan bakat para siswa mengandung seperangkat nilai-nilai yang cukup penting bagi proses pendewasaan dan kemajuan mereka dimasa depan.

Kegiatan Ekstrakurikuler yang selama ini diselenggarakan oleh sekolah merupakan salah satu media untuk penanaman pendidikan nilai bagi peserta didik. Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang berkemampuan dan mempunyai kewenangan di sekolah.

SMP Negeri 6 Surakarta merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pendidikan nilai moral sosial, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan nilai moral sosial merupakan pendidikan nilai dasar yang harus ditanamkan kepada peserta didik di sekolah agar peserta didik tidak hanya memiliki kemampuan akademis saja tetapi juga memperhatikan perkembangan moral peserta didik dan kepeduliannya terhadap sesama manusia. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, sangat beralasan diadakan kajian mengenai “Implementasi Penanaman Nilai-Nilai moral sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan implementasi penanaman nilai-nilai moral sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di SMP Negeri 6 Surakarta tahun ajaran 2012/2013”.

LANDASAN TEORI

1. Pendidikan Nilai

a. *Pengertian pendidikan nilai.* Menurut Hill sebagaimana dikutip Adisusilo (2012:70-71), “hakikat pendidikan nilai adalah mengantar peserta didik mengenali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai, moral dan keyakinan agama, untuk memasuki kehidupan budaya zamannya”. Menurut Koesoema (2011:199), pendidikan nilai dipahami sebagai sebuah usaha untuk mendagingkan

nilai-nilai tertentu yang bermakna bagi individu maupun sosial demi keberlangsungan pertumbuhan dan pemanusiaan kehidupan.

b. *Pendidikan nilai di sekolah.* Menurut Sudarminta sebagaimana dikutip Koesoema (2011:199), pendidikan nilai dalam konteks pendidikan di sekolah merupakan upaya untuk membantu peserta didik mengenal, menyadari pentingnya, dan menghayati nilai-nilai yang pantas dan semestinya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia, baik secara perorangan maupun bersama-sama suatu masyarakat.

2. Nilai Moral Sosial

a. *Pengertian moral.* Menurut Gunawan (2012:13), “moral adalah sesuai dengan ide-ide yang umum yang diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan mana yang wajar”.

b. *Pengertian nilai moral sosial.* Berdasarkan beberapa definisi yang telah dipaparkan, maka dapat didefinisikan bahwa nilai moral sosial adalah nilai-nilai yang menjadi pegangan bagi seseorang dalam mengatur perbuatan atau tingkah lakunya terhadap manusia lain, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat dimana perbuatan itu berdampak langsung dengan kehidupan antar sesama manusia.

c. *Indikator-indikator nilai moral sosial.* Nilai moral sosial merupakan nilai karakter yang hubungannya dengan sesama. Menurut Gunawan (2012:34), indikator-indikator nilai moral sosial tersebut antara lain:

- 1) Sikap tahu dan mengerti serta melaksanakan apa yang menjadi milik/hak diri sendiri dan orang lain serta tugas/kewajiban diri sendiri serta orang lain.

- 2) Sikap menurut dan taat terhadap aturan-aturan berkenaan dengan masyarakat dan kepentingan umum.
- 3) Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, serta mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
- 4) Sikap yang halus dan baik dari sudut pandang dan tata bahasa maupun tata perilakunya ke semua orang.
- 5) Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

3. Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral Sosial Di Sekolah

a. *Penanaman nilai moral sosial di sekolah.* Menurut Koesoema (2011:224-228), dalam situasi ketika kultur masyarakat semakin jauh dari penghargaan nilai-nilai kemanusiaan dan moral, sekolah dapat menjadi tempat yang strategis dalam membentuk, melatih, dan mengembangkan semangat kewarganegaraan dalam diri peserta didik melalui penanaman nilai-nilai moral.

b. *Tujuan penanaman nilai-nilai moral sosial di sekolah.* Menurut Kohlberg sebagaimana dikutip Adisusilo (2012:128-129), tujuan dasar pendidikan moral di sekolah adalah membantu peserta didik meningkatkan tingkat pertimbangan moral, pemikiran, dan penalaran moralnya. Tujuan pendidikan moral di sekolah adalah mengefektifkan peningkatan dan pengembangan moral peserta didik.

4. Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral Sosial dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

a. *Pengertian kegiatan ekstrakurikuler.* Menurut Suryosubroto (2009:287), “kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program yang

dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa”.

b. *Tujuan kegiatan ekstrakurikuler.* Menurut Yunita (2009), tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan Ekstrakurikuler yaitu:

- 1) Kegiatan harus dapat meningkatkan pengayaan siswa yang beraspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Memberikan tempat serta penyaluran bakat dan minat sehingga siswa akan terbiasa dengan kesibukan-kesibukan yang semakna.
- 3) Adanya perencanaan dan persiapan serta pembinaan yang telah diperhitungkan masak-masak sehingga program ekstrakurikuler mencapai tujuan.

c. *Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler.* Menurut Suryosubroto (2009:290), jenis-jenis kegiatan Ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini biasanya diperlukan waktu yang lama.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.

5. Palang Merah Remaja (PMR) sebagai Kegiatan Ekstrakurikuler

a. *Pengertian Palang Merah Remaja (PMR).* Menurut Gunawan (2012:274), “Palang Merah Remaja (PMR) adalah bagian dari Palang Merah Indonesia (PMI) yang merupakan salah satu wadah untuk melakukan pembinaan dan pengembangan kepalangmerahaan kepada siswa”.

b. *Tribakti Palang Merah Remaja (PMR)*. Di dalam PMR ada tugas yang harus dilaksanakan, dalam PMR dikenal tri bakti yang harus diketahui, dipahami dan dilaksanakan oleh semua anggota. Menurut Susilo dkk (2008:23), Tribakti PMR tersebut adalah:

- 1) Meningkatkan keterampilan hidup sehat.
- 2) Berkarya dan berbakti kepada masyarakat.
- 3) Mempererat persahabatan nasional dan internasional.

c. *Tingkatan Palang Merah Remaja (PMR)*. Di Indonesia dikenal ada 3 tingkatan PMR sesuai dengan jenjang pendidikan atau usianya. Menurut Susilo dkk (2008:11), anggota PMR meliputi:

- 1) Anggota remaja PMI berusia 10-12 tahun atau setingkat SD/MI/ sederajat dapat bergabung sebagai PMR Mula.
- 2) Anggota remaja PMI berusia 12-15 tahun atau setingkat SMP/MTs/ sederajat dapat bergabung sebagai PMR Madya.
- 3) Anggota remaja PMI berusia 15-17 tahun atau setingkat SMA/MA/ sederajat dapat bergabung sebagai PMR Wira.

6. Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral Sosial dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)

Kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler harus memberikan sumbangannya dalam rangka penanaman nilai moral sosial. Nilai moral sosial yaitu terkait hubungan manusia dengan manusia yang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam melakukan hubungan tersebut, manusia perlu memahami norma-norma yang berlaku agar hubungannya dapat berjalan lancar atau tidak terjadi kesalah-

pahaman. Manusia pun seharusnya mampu membedakan antara perbuatan yang baik dan yang buruk dalam melakukan hubungan dengan manusia lain.

METODE PENELITIAN

Menurut Sarwono (2006:15), “penelitian merupakan cara-cara yang sistematis untuk menjawab masalah yang sedang diteliti”. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Strategi dalam penelitian ini adalah studi kasus tunggal karena kesimpulannya hanya berlaku pada kasus implementasi penanaman nilai-nilai moral sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR).

Subjek penelitian ini adalah para siswa yang mengikuti kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Objek penelitian ini adalah aspek-aspek dari subjek penelitian yang menjadi sasaran penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian yaitu:

- a. Penanaman nilai-nilai moral sosial.
- b. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Palang Merah Remaja (PMR) di sekolah.
- c. Implementasi penanaman nilai moral sosial melalui kegiatan Palang Merah Remaja (PMR).

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan oleh peneliti agar dapat mempermudah dan memperlancar dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Instrumen untuk metode observasi adalah lembar observasi yang berbentuk *check list*.
- b. Instrumen untuk metode wawancara adalah pedoman wawancara.
- c. Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam triangulasi yaitu triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi sumber data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif.

HASIL PENELITIAN

1. Penanaman Nilai-nilai Moral Sosial melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 3 Januari 2013 dengan bapak Sumarno selaku Pembina PMR, diperoleh informasi mengenai penanaman nilai moral sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Bapak Sumarno selaku Pembina PMR, menyatakan bahwa penanaman nilai moral sosial merupakan bagian dari visi dan misi Palang Merah Remaja (PMR). Visi dan misi Palang Merah Remaja (PMR) adalah sebagai berikut:

a. Visi PMR

PMR sebagai generasi muda kader PMI mampu dan siap menjalankan kegiatan sosial kemanusiaan sesuai dengan Prinsip-prinsip Dasar Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional.

b. Misi PMR

- 1) Membangun karakter kader muda PMI sesuai dengan Prinsip Dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional serta Tri Bhakti PMR.
- 2) Menanamkan jiwa sosial kemanusiaan.
- 3) Menanamkan rasa kesukarelaan.

Merujuk pendapat pendapat Sudarminta sebagaimana dikutip Koesoema (2011:199), pendidikan nilai dalam konteks pendidikan di sekolah merupakan upaya untuk membantu peserta didik mengenal, menyadari pentingnya, dan menghayati nilai-nilai yang pantas dan semestinya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia, baik secara perorangan maupun bersama-sama suatu masyarakat. Hasil penelitian tersebut jika dihubungkan dengan teori, dapat diketahui bahwa penanaman nilai-nilai moral sosial pada kegiatan di sekolah telah dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR). Penanaman nilai-nilai moral sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) sudah dilaksanakan dengan baik.

2. Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral Sosial dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR)

Hasil penelitian mengenai jenis nilai-nilai moral sosial yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) meliputi: nilai tanggung jawab, patuh, peduli sesama, santun, dan demokratis. Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian jika dihubungkan dengan teori, maka dapat diketahui bahwa implementasi penanaman nilai-nilai moral sosial melalui

kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 6 Surakarta sudah dilaksanakan dengan baik.

Merujuk pendapat Sudarminta sebagaimana dikutip Koesoema (2011:199), pendidikan nilai dalam konteks pendidikan di sekolah merupakan upaya untuk membantu peserta didik mengenal, menyadari pentingnya, dan menghayati nilai-nilai yang pantas dan semestinya dijadikan panduan bagi sikap dan perilaku manusia, baik secara perorangan maupun bersama-sama suatu masyarakat. Palang Merah Remaja (PMR) sebagai kegiatan ekstrakurikuler sekolah telah menanamkan nilai-nilai moral sosial dalam pembelajarannya, dan kemudian mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kegiatan praktek baik di sekolah maupun di luar sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan kajian teori dan hasil penelelitian dalam penelitian yang berjudul “Implementasi Penanaman Nilai-nilai Moral Sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Di SMP Negeri 6 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013” dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

- a. Lembaga pendidikan memiliki fungsi strategis dalam menanamkan nilai-nilai moral sosial kepada siswa.
- b. Penanaman nilai-nilai moral sosial dilakukan lembaga pendidikan sekolah salah satunya melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR).

- c. Nilai moral sosial adalah nilai-nilai yang menjadi pegangan bagi seseorang dalam mengatur perbuatan atau tingkah lakunya terhadap manusia lain, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat dimana perbuatan itu berdampak langsung dengan kehidupan antar sesama manusia.
- d. Jenis nilai-nilai moral sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) meliputi: nilai tanggung jawab, patuh, peduli sesama, santun, dan demokratis.
- e. Penanaman nilai-nilai moral sosial melalui kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMP Negeri 6 Surakarta sudah dilaksanakan dengan baik.

2. Saran

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Kepala sekolah hendaknya lebih meningkatkan dan mengapresiasi kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) agar semua siswa tertarik untuk belajar mengenai nilai-nilai moral sosial.
- 2) Kepala sekolah hendaknya mendengarkan dan merespon masukan-masukan dari pembina Palang Merah Remaja (PMR) yang dapat meningkatkan kualitas nilai-nilai moral sosial dalam diri siswa.

b. Bagi Siswa

- 1) Siswa hendaknya lebih termotivasi mengikuti kegiatan Palang Merah Remaja (PMR).
- 2) Siswa hendaknya mulai peduli terhadap sesamanya sebagai wujud implementasi nilai-nilai moral sosial yang telah diajarkan.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

- 1) Peneliti diharapkan memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas terhadap penelitian yang dilakukannya, khususnya mengenai penanaman nilai-nilai moral sosial.
- 2) Peneliti diharapkan melakukan penelitian tentang penanaman nilai-nilai moral sosial tidak hanya di dalam kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) saja, tetapi juga di dalam lingkungan sekolah secara menyeluruh dan implementasinya dalam kehidupan bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2012. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayatulloh, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Kesuma, Dharma, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, Doni. 2011. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak Di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.

- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.
- Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik untuk Membentuk Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Ridho, Mohamad Agung Wahyu. 2012. “Pembelajaran Nilai Moral Kemanusiaan melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di SMPN 1 Kauman Tulungagung”. *Skripsi SI*. Malang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang.
- Sadulloh, Uyoh. 2006. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Tohirin. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yunita, Feti Fitrya. 2009. “Upaya Peningkatan Mutu PAI melalui Kegiatan Ekstrakurikuler (Studi Kasus Di MI Paculgowang II Jombang)”. *Skripsi SI*. Malang: Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.